

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kabupaten Badung yang memiliki luas wilayah 418,52 Km² (7,43 % luas Pulau Bali) adalah salah satu dari 9 Kabupaten/kota di Bali Secara Geografis, daerah Kabupaten Badung membelah pulau Bali di tengah-tengah, membentang dari utara hingga selatan berbatasan dengan Kabupaten Tabanan di sebelah barat, dengan Kabupaten Buleleng di sebelah Utara, di sebelah timurnya berbatasan dengan Kabupaten Bangli, Gianyar dan Kota Denpasar.

Secara geografis Kabupaten Badung terletak pada posisi 08o 14'20" - 08o 50'48" Lintang Selatan dan 115o 05'00" - 115o 26' 16" Bujur Timur, membentang di tengah-tengah Pulau Bali dengan luas wilayah 418,52 km² (7,43% dari luas daratan Pulau Bali). Wilayah Kabupaten Badung secara administratif terbagi menjadi 6 wilayah kecamatan yang terbentang dari bagian utara sampai selatan meliputi : Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Utara, Kuta, dan Kuta Selatan.

Kecamatan Abiansemal adalah sebuah kecamatan di kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Luasnya adalah 69,01 km². Kecamatan Abiansemal terdiri dari 18 Desa. Batas wilayah Desa Adat Abiansemal yaitu sebelah utara berbatasan dengan dengan Desa Adat Blahkiuh, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Adat Penarungan Kecamatan Mengwi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Adat Dauh Yeh Cani, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Adat Mambal.

Kecamatan Petang adalah sebuah kecamatan di kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 25 Km ke arah utara dari ibu kota kabupaten Badung. Pusat pemerintahannya berada di Desa Petang. Luasnya adalah 115,00 km². Kecamatan Petang terdiri 7 desa yakni Belok, Sidan, Getasan, Carangsari, Petang, Sulangai, Pangsang. Pada tahun 2016, penduduknya berjumlah 29.366 jiwa.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di wilayah abiansemal dan petang ini terdiri dari Puskesmas Utama dan ada puskesmas pembantu lainnya serta terdapat praktek dokter dan bidan swasta ,selain dokter umum diwilayah abiansemal dan petang juga terdapat fasilitas kesehatan gigi yakni dokter gigi swasta dalam hal ini banyak bekerjasama dengan jaminan kesehatan seperti BPJS.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur dan tingkat pendidikan ibu hamil berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 17 Badung Tahun 2021 yang berjumlah 30 orang ibu hamil sebagai berikut.

Tabel 2.
Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur Pada Ibu Hamil Di
Kecamatan Abiansemal Dan Petang Tahun 2021.

No	Kelompok Umur	Frekuensi / Orang	Persentase (%)
1	20-25 Tahun	9	30
2	26-30 Tahun	7	23,3
3	31-35 Tahun	9	30
4	36-40 Tahun	1	3,3
5	41-45 Tahun	4	13,3
Total		30	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa, sebagian besar kelompok umur ibu hamil berada pada kelompok umur 20-25 tahun dan 31-35 tahun yaitu sebanyak 9 orang (30%), dan sedangkan pada kelompok umur 36-40 terdapat sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 3.
Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil
Di Kecamatan Abiansemal Dan Petang Tahun 2021.

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi / Orang	Persentase (%)
1	SD	2	6,7
2	SMP	1	3,3
3	SMA/SMK	17	56,7
4	Diploma	5	16,5
5	Sarjana	5	16,5
Total		30	100

Tabel 3. Menunjukkan bahwa, sebagian besar tingkat pendidikan ibu hamil yaitu 17 orang (56,7%) dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, sedangkan paling sedikit yaitu 1 orang (3,3%) tingkat pendidikan SMP.

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang ibu hamil di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap karies gigi dengan kriteria baik, cukup, dan kurang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Ibu Hamil yang Memiliki Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi dengan Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi/Orang	Persentase (%)
1	Baik	12	40,00
2	Cukup	16	53,33
3	Kurang	2	6,67
	Total	30	100

Tabel 4. Menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kriteria tingkat pengetahuan terbanyak terdapat pada kriteria cukup 16 orang (53,33%) dan yang paling sedikit yaitu 6,67% (2 orang) dengan kriteria kurang.

Tabel 5.
Pengalaman Ibu Hamil Yang Pernah Mengalami Karies Gigi dan Yang Tidak Pernah Mengalami Karies Gigi di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi/Orang	Persentase (%)
1	Pernah	29	96,7
2	Tidak Pernah	1	3,33
Total		30	100

Tabel 5. Menunjukkan bahwa ibu hamil yang pernah mengalami karies gigi sebanyak 29 orang (96,67%) dan yang tidak pernah mengalami karies gigi yaitu 1 orang (3,33%).

Tabel 6.
Pengalaman Ibu Hamil Yang Pernah Berkunjung dan Yang Tidak Pernah Berkunjung Ke Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021.

No	Kategori	Frekuensi/Orang	Persentase (%)
1	Pernah	14	46,7
2	Tidak Pernah	16	53,3
Total		30	100

Tabel 6. Menunjukkan bahwa ibu hamil yang pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan sebanyak 14 orang (46,7%) dan yang tidak pernah berkunjung ke pelayanan kesehatannya yaitu 16 orang (53,3%).

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap karies gigi di Kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021 sebagai berikut.

- a. Persentase Ibu Hamil dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah ibu hamil dengan kriteria baik}}{\text{jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{30} \times 100\% = 40,00\% \end{aligned}$$

- b. Persentase Ibu Hamil dengan kriteria cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah ibu hamil dengan kriteria cukup}}{\text{jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{30} \times 100\% = 53,33\% \end{aligned}$$

- c. Persentase Ibu Hamil dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah ibu hamil dengan kriteria kurang}}{\text{jumlah seluruh ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{30} \times 100\% = 6,67\% \end{aligned}$$

Pengukuran untuk mengetahui gambaran pengalaman karies pada ibu hamil

- a. Persentase gambaran ibu hamil yang pernah mengalami gigi berlubang

$$= \frac{\text{jumlah ibu hamil yang pernah mengalami gigi berlubang}}{\text{seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{30} \times 100\% = 96,97\%$$

b. Persentase gambaran ibu hamil yang belum pernah mengalami gigi berlubang

$$= \frac{\text{jumlah ibu hamil yang belum pernah mengalami gigi berlubang}}{\text{seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{30} \times 100\% = 3,33\%$$

Cara pengukuran untuk mengetahui tingkat pemanfaat pelayanan kesehatan gigi

a. Persentase ibu hamil yang pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan gigi selama masa kehamilan

$$= \frac{\text{jumlah ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan gigi}}{\text{seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{30} \times 100\% = 46,7\%$$

b. Persentase ibu hamil yang tidak pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan gigi selama masa kehamilan

$$= \frac{\text{jumlah ibu hamil yang tidak pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan gigi}}{\text{seluruh ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{30} \times 100\% = 53,3\%$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang karies gigi di kecamatan Abiansemal dan Kecamatan Petang Kabupaten Badung tahun 2021 didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan kriteria baik yaitu sebanyak 12 orang (40,00%). Sedangkan yang memiliki kriteria cukup yaitu sebanyak 16 orang (53,33%), dan yang mempunyai pengetahuan dengan kriteria kurang yaitu 2 orang (6,67%), hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, hal ini mungkin disebabkan karena belum semua ibu hamil pernah memperoleh informasi mengenai karies gigi ataupun belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang karies gigi. Menurut Mubarak, dkk (2007), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor informasi, kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan baru, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang yang banyak memperoleh informasi akan cenderung memiliki pengetahuan yang luas.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengalaman gigi berlubang terhadap ibu hamil di kecamatan Abiansemal dan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang pernah mengalami gigi berlubang sebanyak 29 orang (96,67%) sedangkan yang tidak pernah mengalami gigi berlubang sebanyak 1 orang (3,33%). Hal ini kemungkinan disebabkan banyak ibu hamil yang mengabaikan kesehatan gigi dan mulut pada saat kehamilan, kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan

terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan terjadi proses perubahan alamiah yang dialami oleh ibu hamil, baik secara fisiologi, anatomi dan hormonal (Septalita & Andreas, 2015). Hal ini sejalan dengan pernyataan Raynuary (2017) yang menyatakan perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan dapat menyebabkan wanita cenderung mengalami penyakit periodontal serta karies gigi. Adanya rasa mual muntah dan konsumsi makanan manis saat kehamilan dapat menyebabkan suasana rongga mulut menjadi asam, sehingga terjadi penumpukkan plak dan meningkatnya risiko terjadinya karies. Faktor pendukung lain berupa perubahan saliva dan flora mulut, kebersihan gigi mulut yang diabaikan dan perubahan nutrisi serta kurangnya perhatian terhadap kesehatan mulut.

Berdasarkan hasil penelitian, selama masa kehamilan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil di kecamatan Abiansemal dan kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan sebanyak 14 orang (46,7%) sedangkan yang tidak pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan gigi selama masa kehamilan sebanyak 16 orang (53,33%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak memanfaatkan layanan kesehatan, hal ini kemungkinan ibu hamil kurang memperdulikan tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada saat masa kehamilan dan lebih fokus untuk mengurus kehamilan, serta disaat pandemi seperti ini ibu hamil lebih enggan melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut karena takut tertular atau terkena virus covid – 19. Banyak ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan karena pengetahuan ibu hamil juga berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi upaya untuk

memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi guna untuk mencegah terjadinya karies gigi atau penyakit dalam mulut lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarwono (2007), pengetahuan individu merupakan salah satu faktor yang menentukan seseorang untuk mencari dan meminta upaya pelayanan kesehatan. Semakin tinggi pengetahuan individu tentang akibat yang akan ditimbulkan oleh suatu penyakit, maka semakin tinggi upaya pencegahan yang dilakukan.